

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kualitas pencapaian mutu pendidikan di sekolah dapat meningkat melalui capaian hasil belajar siswa yang menjadi salah satu hal terpenting pada pembelajaran. Menurut Sanjaya (2010, hlm. 229) mengemukakan, “Hasil belajar adalah proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan pengetahuan, sikap, dan psikomotorik”. Sejalan dengan Hamalik dalam Kunandar (2015, hlm. 62) mengatakan, “Hasil belajar yaitu pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik”. Berdasarkan pengertian di atas, hasil belajar yaitu proses perubahan sikap dimana bertujuan untuk memperbaiki diri dari sebelumnya.

Hasil belajar siswa bisa meningkat melalui adanya keterlibatan pada pembelajaran, keterlibatan berarti anak turut peran serta secara aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Gage dan Barlier dalam Dimyati dan Mudjiono (2015, hlm. 45) mengatakan, “Siswa sebagai subjek belajar memiliki sifat aktif, konstruktif, dan mampu merencanakan sesuatu”. Sejalan dengan menurut Sudjana (2010, hlm. 20) mengatakan, “Keaktifan adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya terlibat intelektual dan emosional sehingga betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar”. Belajar aktif dapat dilihat melalui adanya keterlibatan fisik dan pengetahuan yang tinggi dalam belajar. Keaktifan siswa yang terjadi di dalam kelas akan meningkat melalui penggunaan media pembelajaran sehingga siswa akan lebih mudah paham terhadap materi dan mencapai tujuan belajar.

Media berperan penting terhadap keaktifan belajar, karena dengan adanya media sebagai jembatan untuk mencapai sukses dalam belajar. Pendapat Syaful Bahri Djamarah Dan Azwan Zain (2010, hlm. 121) menyatakan, “Media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran”. Menurut Azhar (2011, hlm 31)

mengemukakan, “Media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”. Dari beberapa definisi di atas, dapat dimaksudkan media pembelajaran yakni alat bantu yang bisa digunakan oleh pendidik dalam mencapai tujuan belajar sehingga siswa akan mendapatkan hasil belajar yang semaksimal mungkin.

Terdapat beberapa indikator dalam penggunaan media pembelajaran yaitu kesesuaian atau relevansi, kemudahan, kemenarikan, dan kemanfaatan. Kesesuaian dimaksudkan bahwa media perlu menyesuaikan dengan kebutuhan belajar, program belajar dan karakter anak. Kemudahan, isi pembelajaran dipahami anak. Kemenarikan, semua isi harus membuat anak tertantang untuk belajar. Kemanfaatan, isi pembelajaran harus memiliki nilai guna yang mengandung manfaat.

Terdapat berbagai cara melihat siswa yang antusias atau aktif pada proses belajar mengajar. Menurut Nana Sudjana dalam Pratiwi (2013, hlm. 24) menjelaskan tentang keaktifan anak dilihat dalam hal:

- (1) turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya;
- (2) terlibat dalam pemecahan masalah;
- (3) bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya;
- (4) berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah;
- (5) melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru;
- (6) menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya;
- (7) melatih diri dalam memecahkan dan menerapkan apa saja yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Peserta didik sebagai subjek pembelajaran hendaknya berperan aktif dalam pembelajaran, hal ini mempunyai tujuan dalam mengembangkan bakat yang mereka miliki. Keaktifan yaitu pembelajaran yang membuat siswa terlibat di dalamnya dengan mencari dan menemukan pengetahuan yang didapat dari diri sendiri. Namun dalam penelitian ini ditemukan siswa yang pasif dalam belajar karena hanya cenderung mendengarkan saja dan menyimak dalam bentuk tulisan, yang menyebabkan siswa kurang antusias karena hanya mendengarkan dan tidak ada keberanian untuk bertanya dalam pembelajaran.

Hal yang menunjang penggunaan media yang terbatas yaitu faktor luar dan faktor dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dalam atau internal mencakup kurangnya niat dan motivasi guru dalam membuat media yang menarik bagi siswa, sedangkan faktor eksternal mencakup ketersediaan bahan dan alat yang kurang memadai dalam membuat media pembelajaran. Salah satu faktor yang sering terjadi pada saat pembuatan media pembelajaran yaitu faktor biaya. Sebagian pendidik hanya memanfaatkan fasilitas dari sekolah, misalnya sekolah hanya menyediakan proyektor saja tanpa adanya inovasi-inovasi dalam pembuatan media sendiri. Sedangkan untuk membuat media pembelajaran yang menarik tidak perlu harus mahal melainkan menuntut kreativitas pendidik untuk melakukan inovasi-inovasi bahan dan alat yang sederhana.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Desa Mekarsari Kecamatan Pasir Jambu pada proses pembelajaran ada 25 dari 41 guru di Kelompok Kerja Guru (KKG) ditemukan pendidik yang belum menggunakan media pembelajaran sebagai bantuan dalam mencapai tujuan belajar. Hal tersebut menjadi sumber bahwa anak lebih banyak melihat tulisan yang monoton serta gambar yang kurang menarik. Banyak guru yang kurang bisa membuat dan mengelola media pembelajaran sedemikian rupa sehingga pembelajaran menjadi terkesan membosankan sehingga anak kurang aktif dalam belajar. Kemudian untuk observasi tentang keaktifan dengan guru kelas V di SDN Cisdari 02, SDN Gambung, dan SDN Cibodas 03 dengan jumlah seluruh siswa ada 90 orang, ada 36 jumlah siswa yang kurang aktif dalam belajar yang dilihat dari nilai harian guru kelas V di masing-masing SD. Terdapat 14 siswa di SDN Cisdari 02, terdapat 11 siswa di SDN Gambung, dan 11 siswa di SDN Cibodas 03. Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam membuat siswa aktif dalam belajar sebab anak akan merasa lebih tertantang dan semangat belajar. Media pembelajaran dapat memancing kemampuan dan kreativitas anak untuk mengemukakan pengetahuan mereka, dengan begitu akan memancing siswa menjadi aktif dalam pembelajaran karena merasa termotivasi dalam belajar. Jika kurangnya penggunaan media sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran dibiarkan begitu saja maka akan berdampak kepada kurangnya keterlibatan langsung siswa dalam belajar. Hal ini

perlu di selesaikan dengan membuat serta menggunakan media yang sangat menarik dengan menyesuaikan karakteristik siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar di Desa Mekarsari Kecamatan Pasir Jambu dikarenakan adanya masalah yang mencakup penggunaan media yang terbatas sehingga berdampak pada minimnya antusias siswa pada saat belajar. Sesuai dengan uraian sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa” (Penelitian Kuantitatif pada Siswa Sekolah Dasar Di Desa Mekarsari Kecamatan Pasir Jambu). Penulis hendak mengetahui berapa besar pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa di sekolah dan apakah media pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan guru dalam melibatkan siswa secara aktif pada proses pembelajaran, sehingga suasana belajar terkesan membosankan bagi siswa.
2. Guru jarang menggunakan media pembelajaran, sehingga materi pembelajaran menjadi sulit dipahami oleh siswa, serta keadaan siswa yang memiliki keterbatasan dalam memahami materi.
3. Penelitian dilakukan pada siswa sekolah dasar kelas V di Desa Mekarsari Kecamatan Pasir Jambu.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas, peneliti mengambil beberapa batasan masalah untuk memfokuskan penelitian. Masalah yang dibatasi yaitu menyangkut pengaruh media pembelajaran (X) terhadap keaktifan belajar siswa (Y) di SD Desa Mekarsari. Oleh karena itu, penulis membatasi permasalahan di atas sebagai berikut:

1. Keaktifan belajar dibatasi terkait dengan siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
2. Media pembelajaran dibatasi pada permasalahan dalam memilih media pembelajaran yang relevan dengan kemampuan siswa dan materi ajar.
3. Penelitian dilakukan pada siswa sekolah dasar kelas V di Desa Mekarsari Kecamatan Pasir Jambu.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keaktifan belajar siswa di Desa Mekarsari Kecamatan Pasir Jambu?
2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran di Desa Mekarsari Kecamatan Pasir Jambu?
3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa di Desa Mekarsari Kecamatan Pasir Jambu?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana keaktifan belajar siswa di Desa Mekarsari Kecamatan Pasir Jambu.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran di Desa Mekarsari Kecamatan Pasirjambu.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap keaktifan belajar peserta didik di Desa Mekarsari Kecamatan Pasirjambu.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak orang baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis, diantaranya sebagai berikut:

## **1. Manfaat Teoritis**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, secara teoritis penelitian ini adalah meningkatkan keilmuan bagi pendidik atau kualitas pendidik dalam mengubah proses dan cara mengajar serta dalam penggunaan media pembelajaran karena sangat berpengaruh pada keaktifan peserta didik. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan langsung atau keaktifan belajar siswa pada saat pembelajaran.

## **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang praktis untuk perseorangan/ institusi sebagai berikut:

### **a. Peserta Didik**

Meningkatkan keaktifan atau keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran.

### **b. Bagi Pendidik**

Meningkatkan kemampuan dalam menentukan, merencanakan, dan pembuatan media pembelajaran.

### **c. Bagi Sekolah**

Diperoleh panduan inovatif tentang media pembelajaran yang selanjutnya dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

### **d. Bagi Peneliti Lanjutan**

Mengetahui permasalahan dan mencari solusi apa yang dialami guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Pengaruh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dan sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”. Pengaruh yaitu sebagai suatu daya yang ada atau timbul dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada.

## **2. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan sebagai jembatan untuk mencapai tujuan belajar. Menurut Arsyad (2016, hlm. 3) mengatakan, “Media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran”. Secara lebih khusus media pembelajaran adalah alat bantu yang bisa digunakan pendidik dalam mengajar baik secara visual maupun verbal. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang bisa dilihat dan didengar untuk memudahkan anak dalam melihat secara nyata tanpa harus berpikir abstrak sehingga anak mudah mencapai tujuan belajar.

## **3. Keaktifan Siswa**

Keaktifan adalah aktivitas yang dilakukan oleh siswa dimana siswa lebih banyak mencari, menemukan, dan memperoleh pengetahuan dengan sendirinya. Menurut Nana Sudjana (2010, hlm. 20) mengatakan, “Keaktifan adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya terlibat intelektual dan emosional sehingga betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar”. Keaktifan dimaksudkan dalam pembelajaran mengharapkan adanya interaksi aktif dan kreatif siswa. Dengan demikian, guru berperan dalam merancang sebaik mungkin agar munculnya keaktifan siswa dalam belajar.

Berdasarkan pengertian istilah di atas, maka yang dimaksud dengan “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa” dalam penelitian ini adalah suatu daya yang membentuk watak atau perbuatan seseorang melalui alat penyampai pesan yang secara fisik dapat dilihat dan didengar untuk meningkatkan rasa keterkaitan dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

## **H. Sistematika Skripsi**

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab yang lainnya dalam membentuk sebuah kerangka untuk skripsi.

## BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan bermaksud untuk mengantarkan pembaca ke dalam permasalahan yang dibahas dalam penelitian tersebut. Bab I ini terdiri dari latar belakang penelitian berkaitan dengan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, sistematika skripsi.

## BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Melalui kajian teori peneliti merumuskan definisi konsep dan definisi operasional variabel, kajian teori dilanjutkan dengan merumuskan kerangka. Bab II ini terdiri dari kajian teori berisi kajian teori-teori yang akan dibahas di dalam penelitian. Penelitian terdahulu berisi penelitian-penelitian terdahulu yang sudah di buat oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan variabel media dan keaktifan siswa. Kerangka pemikiran berisi penjabaran tentang aspek-aspek media pembelajaran dan keaktifan siswa sebagai wadah atau kerangka untuk melaksanakan penelitian. Asumsi dan hipotesis berisi pernyataan yang akan diuji kebenarannya.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan yang akan diteliti selanjutnya disimpulkan secara sistematis dan terperinci. Bab III ini terdiri dari metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini adalah bagian hasil penelitian uraian data yang terkumpul, subjek dan objek penelitian, hasil pengolahan data, serta hasil analisis hasil pengolahan data. Pada bab ini adalah jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan akan menjawab dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang sudah dijabarkan sebelumnya. Saran merupakan apa saja yang harus ditambah atau diperbaiki guna memberikan masukan kepada pembuat kebijakan, pengguna, atau peneliti berikutnya yang berminat melaksanakan penelitian selanjutnya dan kepada pemecah masalah di lapangan.

